

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan sangat penting bagi seorang peneliti, karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditetapkan, maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif bermaksud menghimpun data, mengolah, menganalisis dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik.<sup>1</sup>

Sesuai dengan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kharisma Ibu Nyai Hj. Umi Habibah Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri Putri Pondok Pesantren Darul Falah Sidoarjo”. Maka, penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis. Jenis eksplanasi ini dimaksud untuk menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain. Karena itu jenis penelitian eksplanatif menggunakan sampel dan hipotesis.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut akan memudahkan peneliti untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari kharisma Ibu Nyai Hj. Umi Habibah dan apabila ada pengaruh, maka sejauh

---

<sup>1</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 21.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 38.

mana pengaruh itu dapat mempengaruhi motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap santri putri Pondok Pesantren Darul Falah Sidoarjo.

## **B. Obyek Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu "*Pengaruh Kharisma Ibu Nyai Hj. Umi Habibah Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Darul Falah Sidoarjo*". Maka, peneliti mengambil obyek penelitian pada santri putri yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah (Pusat) Dusun Bedomungal Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

## **C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Burhan Bungin, Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh santri putri yang mengikuti program hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Falah (Pusat) Dusun Bedomungal, Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 40 santri.

### **2. Teknik Sampling**

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik "Sampling Jenuh". Maksud dari teknik

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 99.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 81.

ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

### 3. Sampel

Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi.<sup>5</sup>

Mengenai jumlah sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk pedoman, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat diatas peneliti memutuskan untuk meneliti keseluruhan populasi. Karena sedikitnya objek penelitian ini dari populasi yang berjumlah 40 orang. Maksudnya sampel yang digunakan adalah keseluruhan santri putri yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah (Pusat) Sidoarjo yang berjumlah 40 santri.

#### **D. Variabel dan Indikator Variabel**

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa

---

<sup>5</sup>Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 61.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 135.

kategori.<sup>7</sup> Sehingga, Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* menuturkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas) dan Indikator Variabel

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau biasa disebut variabel (X) adalah: “Kharisma Ibu Nyai Hj. Umi Habibah”

Dalam hal ini, yang menjadi Indikator Variabel dari “Kharisma Ibu Nyai Hj. Umi Habibah” adalah:

- a. Penampilan (*Lahiriyah dan Batiniyah*)
- b. Kemampuan (*Keahlian*)
- c. Kepribadian

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) dan Indikator Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau biasa disebut variabel (Y) adalah: “Motivasi Menghafal Al-Qur’an”.

---

<sup>7</sup> Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, h. 38.

<sup>9</sup> *Ibid* ..., h. 39.

<sup>10</sup> *Ibid* ..., h. 39.

Dalam hal ini, yang menjadi Indikator Variabel dari “Motivasi Menghafal Al-Qur’an” adalah:

- a. Kemauan (*Keinginan*)
- b. Ketekunan (*Istiqomah*)
- c. Semangat

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk mencari data dari indikator variabel x dan y (untuk mencari data pengaruh kharisma Ibu Nyai Hj. Umi Habibah terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an santri putri pondok pesantren Darul Falah Sidoarjo).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan didalamnya terdiri dari 30 butir pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan yang tersedia.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, h. 142.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau Interview adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang diwancarai.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap orang-orang yang terdekat dengan Ibu Nyai untuk mengetahui biografi Ibu Nyai Hj. Umi Habibah dan tentang program maupun kegiatan santri tahfidz di pondok pesantren Darul Falah Pusat.

## 3. Dokumenter

Metode dokumenter adalah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>13</sup> Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu letak geografis pondok pesantren darul falah pusat, data mengenai struktur kepengurusan, jumlah santri dan ustadzah tahfidz, jadwal kegiatan santri tahfidz, dan sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 126.

<sup>13</sup> *Ibid*, ..... h. 144.

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup> Dalam analisis data ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik *Korelasi Person Product Moment* karena pendekatan penelitiannya adalah kuantitatif.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ini adalah dengan empat tahap:

#### 1. Scoring (Pemberian Skor)

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pernyataan angket untuk responden dengan menggunakan *Skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>15</sup>

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item jawaban dari pertanyaan diberi skor sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 3
- b) Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 2
- c) Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 1

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, h. 147.

<sup>15</sup> *Ibid...*, h. 93.

## 2. Menentukan Mean dari Masing-Masing Variabel

Mean berarti angka rata-rata.<sup>16</sup> Untuk mengetahui nilai rata-rata dari masing-masing variabel maka dengan menggunakan rumus Mean sebagai berikut:

### a. Mean Variabel X

Rumus Mean Variabel X sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean atau rata-rata

$\sum X$  : Jumlah dari skor variabel X

N : banyaknya skor yang ada (jumlah responden)

### b. Mean Variabel Y

Rumus Mean Variabel Y sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean atau rata-rata

$\sum Y$  : Jumlah dari skor variabel Y

N : banyaknya skor yang ada (jumlah responden)

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 40.



### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendistribusikan data ke dalam rumus asli *Korelasi Pearson Product Moment*.

Untuk mengetahui “Pengaruh Kharisma Ibu Nyai Hj. Umi Habibah terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri Putri P.P. Darul Falah (Pusat) maka peneliti menggunakan rumus *Korelasi Person Product Moment* sebagai berikut<sup>17</sup> :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi antara X dan Y

n : Jumlah santri yang diteliti

$\sum XY$  : Jumlah skor variabel X dikali variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel

- b. Menguji Nilai Koefisien Korelasi

Peneliti menggunakan dua cara untuk menguji nilai *Koefisien*

*Korelasi Person Product Moment*, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, h. 80.

- 1) Perolehan perhitungan *Korelasi Product Moment* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana nilai “r”.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Interpretasi Sederhana Nilai “r”<sup>18</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- 2) Interpretasi dengan menggunakan nilai “r”

Setelah diperoleh nilai r hitung, maka sebelum dikonsultasikan pada tabel r koefisien korelasi product moment, terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Derajat Kebebasan (Degree of Freedom)

N = Jumlah responden

Nr = Jumlah variabel yang dikonsultasikan

Selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung <math>\langle ro \rangle</math> dengan nilai table <math>\langle rt \rangle</math> dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan kemungkinan:

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif da Kualitatif R&D*, h. 184.

- a) Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.
- b) Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

#### 4. Analisis Lanjutan.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar pengaruhnya, maka akan digunakan rumus KP (*Koefisien Diterminan*).

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut<sup>19</sup> :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Nilai Koefisien Diterminan

$r$  : Nilai Koefisien Korelasi

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Determinan**

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>20</sup> Untuk mencapai tingkat

<sup>19</sup> Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, h. 81.

<sup>20</sup> *Ibid*, .....h. 348.

validitas instrument penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.

Peneliti menguji validitas angket dengan cara memasukkan seluruh data dalam *Spss 16.0 for windows*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Soal	Item Correlation	Keterangan
1	0.432	Valid
2	0.704	Valid
3	0.000	Tidak Valid
4	0.000	Tidak Valid
5	0.000	Tidak Valid
6	0.000	Tidak Valid
7	0.432	Valid
8	0.000	Tidak Valid
9	0.000	Tidak Valid
10	0.432	Valid
11	0.000	Tidak Valid
12	0.000	Tidak Valid
13	0.000	Tidak Valid
14	0.000	Tidak Valid
15	0.000	Tidak Valid
16	0.000	Tidak Valid
17	0.000	Tidak Valid
18	0.000	Tidak Valid
19	0.432	Valid
20	0.359	Valid
21	0.377	Valid
22	0.616	Valid
23	0.611	Valid
24	0.514	Valid
25	0.535	Valid
26	0.361	Valid
27	0.122	Tidak Valid
28	0.307	Valid
29	0.302	Valid
30	0.720	Valid

Item dinyatakan valid jika nilai item *correlation*  $>0,300$ , dan dianggap gugur jika item *correlation*  $<0,300$ .<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, h. 126.

## 2. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Jadi, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik.<sup>22</sup>

Peneliti menguji Reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan memasukkan seluruh data dalam *Spss 16.0 for windows*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 3.4**

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	30

Dimana reliabilitas diukur dengan uji statistic *Alpha Cronbach*, dengan batasan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Jadi, dari uji reliabilitas tersebut diperoleh nilai reliabilitas 0,806. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

---

<sup>22</sup>Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, h. 348.